

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SEKOLAH MENENGAH ATAS SE KECAMATAN
MLATI KABUPATEN SLEMAN**

Oleh :
Estiningsih
NIM. 05101241011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perencanaan pembelajaran matematika (2) pelaksanaan pembelajaran matematika, (3) penilaian pembelajaran matematika di Sekolah Menengah Atas Se Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subyek data adalah 5 kepala sekolah dan 8 guru pengampu mata pelajaran matematika di 5 Sekolah Menengah Atas Se Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data diperoleh dengan reduksi data, verifikasi data kemudian data disajikan dan selanjutnya dibuat kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika di Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Mlati adalah guru menyusun silabus sendiri dengan cara mengkaji dan menganalisis SKKD matematika dari Depdiknas, disamping itu ada juga guru yang menyusun silabus secara bersama-sama melalui forum MGMP. (2) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika di Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Mlati sebagai berikut: a) kegiatan pendahuluan meliputi memberikan gambaran tentang manfaat materi yang akan dipelajari, menanyakan penugasan materi sebelumnya, mengingatkan siswa kembali tentang materi sebelumnya yang terkait, memberikan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari dan menggali potensi peserta didik, b) kegiatan inti meliputi penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran, c) Penutup dilakukan dengan mengadakan refleksi pembelajaran dengan mengoreksi tugas siswa setelah penjelasan materi untuk mengecek pemahaman siswa. (3) Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika di Sekolah Menengah Atas Kecamatan Mlati menggunakan pendekatan acuan patokan dengan cara guru menentukan kriteria kelulusan dengan batas-batas nilai kelulusan terlebih dahulu. Guru membuat kunci jawaban dari soal tes formatif kemudian guru memberikan nilai dengan cara mencocokkan jawaban siswa dengan kunci jawaban yang dibuat oleh guru. Nilai siswa tersebut diinterpretasikan kedalam kriteria kelulusan yang dibuat oleh guru.

Kata kunci: pengelolaan, pembelajaran, matematika, sekolah menengah atas